



DIUSULKAN DALAM APBD PERUBAHAN Bangunan Cagar Budaya Akan Diberi Tanda

YOGYA (KR) - Usulan supaya seluruh bangunan cagar budaya diberi penanda langsung direspons pemerintah, Dinas Pariwisata Kesenian dan Kebudayaan (Disparsenibud) Kota Yogyakarta kini tengah menghitung kebutuhan anggaran untuk membuat penanda tersebut.

Kepala Disparsenibud Kota Yogyakarta, Eko Suryo Maharsono mengungkapkan, realisasi pemberian tanda bangunan cagar budaya tersebut direncanakan pada triwulan keempat atau akhir tahun. Hal ini lantaran kegiatan itu belum masuk pada APBD 2013. "Sekarang sedang kami hitung rinciannya, kemudian nanti diusulkan pada APBD Perubahan," ungkapnya, Selasa (28/5).

Pemasangan tanda itu, ungkap Eko, hanya bagi bangunan cagar budaya yang ditetapkan oleh Walikota Yogyakarta atau kategori D. Jumlahnya yang saat ini sudah terdata mencapai 455 unit. Sebagian besar merupakan bangunan rumah yang ditinggali oleh warga. Sedangkan cagar budaya kategori C atau ditetapkan oleh gubernur, menjadi kewenangan Pemda DIY. Sebagian besar cagar budaya kategori C tersebut juga sudah memiliki penanda.

Eko menambahkan, pihaknya kini juga melakukan seleksi ulang terhadap seluruh bangunan yang masih menjadi warisan budaya. Oleh karena itu, tidak menutup kemungkinan, jumlah bangunan cagar budaya akan bertambah. "Kami hanya bisa memberi tanda wilayah kota saja. Sekitar September atau Oktober baru bisa direalisasikan," imbuhnya. **(R-9)-m**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 08 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005